

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia tidak terlepas dari aktivitas perdagangan dengan Negara lain, tidak ada suatu Negara yang benar-benar mandiri. Setiap Negara memiliki karakteristik yang berbeda baik sumber daya alam, iklim geografi, demografi. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan dari segi kualitas dan kuantitas produk. Selain itu setiap Negara pasti memiliki komoditas andalan untuk diperdagangkan di Negara lain.

Ekspor adalah menjual barang dari dalam negeri keluar peredaran Republik Indonesia dan barang yang dijual tersebut harus dilaporkan kepada Direktorat Jendral Bea dan Cukai Departemen Keuangan. (Hamdani dan Haikal, 2018)

Mengingat tingkat risiko dalam transaksi ekspor-impor sangat besar, maka eksportir dan importir diharapkan untuk lebih jeli lagi dalam memilih Perusahaan Jasa Pengurusan Muatan, yang didalam bidang ekspor-impor sendiri dikenal dengan EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) dan *Freight Forwarding*. Kedua jenis perusahaan ini khusus bergerak dalam ekspedisi barang, baik melalui laut atau udara.

EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) atau jasa Transportasi yang dalam UU No. 10 th 1995 tentang kepabeanan disebut Pengusaha Jasa Kepabeanan (PPJK) yang menangani pengurusan barang maupun dokumen dari atau ke Pelabuhan sampai dari ke pabrik (*Door to Door Service*). Perusahaan EMKL berfungsi sebagai perantara yang mewakili pemilik barang untuk mengurus barang-barang serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam perdagangan antara negara melalui laut, udara maupun darat baik ekspor maupun impor.

Fungsi dan peranan EMKL sangat strategis dalam menunjang arus barang atau arus dokumen karena perusahaan ini memberikan jasa pada *customer*

dalam menangani penyelesaian ekspor atau impor sehingga lebih memahami seluk beluk penanganan dokumen dan prosedur pelaksanaannya dalam berbagai kondisi. Oleh sebab itu perusahaan EMKL memiliki peranan sangat penting dalam proses penyelesaian ekspor-impor barang. Sehingga barang yang di tangani dapat segera diserahkan kepada pemilik barang.

PT. Multi Terminal Indonesia yang di sebut juga IPC Logistic Services perusahaan yang didirikan sejak 15 Februari 2002 perusahaan ini merupakan EMKL dibawah naungan PT. Pelindo II. Program kerja yang di berikan tidak perlu di ragukan, adanya target pendapatan tahunan yang telah ditetapkan kantor pusat ke dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan strategi bisnis yang sangat matang dalam perencanaan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang merupakan hal yang dicapai PT. Multi Terminal Indonesia. Trobosan yang terus diciptakan sebagai berikut target RKAP: bersaing dengan perusahaan logistik internasional, kerja sama dengan *Shipping Line* Domestik, penguatan *Forwarding*. Selain itu PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang mempunyai fasilitas Kantor Representatif 2 lantai (milik sendiri), dari berhasilnya PT. Multi Terminal Indonesia di bidang logistik maka CV. Sekit Indonesia mempercayai PT. Multi Terminal Indonesia untuk menangani pengiriman barangnya.

Dalam kegiatan ekspor diharapkan dapat meningkatkan Devisa Negara, memepluas pasar lokal, dan meningkatkan hubungan kerjasama antar Negara perdagangan. Namun dalam transaksi ekspor barang masih mengalami beberapa permasalahan kendalanya antara lain pada saat *booking container*, *booking space* kapal dan pengurusan dokumen di instansi yang terkait dalam pengurusan ekspor. Dalam proses tersebut sering terjadi pula kendala yang terjadi di lapangan seperti sulitnya mendapat *container* yang sesuai dengan barang yang di muat, misal barang yang ditangani harus menggunakan *container* jenis *Grade A*. Tidak tersedianya *space* kapal dikarenakan penuhnya pengguna armada di waktu waktu tertentu, jadwal pengiriman melalui Perusahaan Pelayaran tidak sesuai dengan permintaan *customer*, dan sekaligus pengurusan

dokumen seperti dokumen karantina, surat keterangan asal barang, ada juga dokumen yang diperlukan dalam ekspor barang seperti *Shipping Instruction*, *Packing List*, *Invoice*, *Bill of Lading*. PT. Multi Terminal Indonesia tersebut merupakan tempat memperoleh data dan tempat penulis melaksanakan Praktik Darat selama 6 (enam) bulan. Dengan adanya cara mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan ekspor barang diharapkan PT. Multi Terminal Indonesia selalu melakukan perbaikan supaya lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang ekspor barang yang terjadi di Indonesia dengan pengamatan dan mendokumentasikanya dalam sebuah laporan karya tulis dengan judul **“Proses Penanganan Ekspor Komoditas *Bamboo Fence* milik CV. Sekit Indonesia oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan karya tulis ini dimaksudkan agar para pembaca dan penulis mengerti pokok-pokok dari permasalahan karya tulis ini, diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Instansi-instansi apa saja yang terkait dalam pengurusan kegiatan ekspor komoditas *bamboo fence* milik CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh EMKL PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam proses penanganan ekspor komoditas *bamboo fence* milik CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh EMKL PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang?
3. Bagaimana proses penanganan ekspor komoditas *bamboo fence* milik CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh EMKL PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang?
4. Kendala-kendala apa saja yang terjadi dalam proses penanganan ekspor ekspor komoditas *bamboo fence* milik CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh EMKL PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang?

5. Bagaimana solusi mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelesaian penanganan ekspor komoditas *bamboo fence* milik CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh EMKL PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang?
6. Biaya-biaya apa saja yang timbul dalam kegiatan ekspor komoditas *bamboo fence* milik CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh EMKL PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang?

### **1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Selama melaksanakan Praktik Darat, penulis ingin mengetahui secara langsung didalam melaksanakan praktik, sehingga dapat membandingkan dan mengaplikasikan teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun Studi Kepustakaan. Penulisan Karya Ilmiah ini juga dilakukan dengan tujuan agar pengamatan dapat memberikan manfaat dan wawasan serta pengalaman pada bidang yang di teliti, sehingga tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam pengurusan kegiatan ekspor komoditas *bamboo fence* milik CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang di gunakan dalam proses penanganan ekspor komoditas *bamboo fence* milik CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang.
- c. Untuk mengetahui proses penanganan ekspor komoditas *bamboo fence* milik CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang.
- d. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelesaian penanganan ekspor komoditas *bamboo fence* milik

CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh EMKL PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang.

- e. Untuk mengetahui solusi mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelesaian penanganan ekspor komoditas *bamboo fence* milik CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh EMKL PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang.
- f. Untuk mengetahui biaya-biaya yang timbul dalam kegiatan ekspor komoditas *bamboo fence* milik CV. Sekit Indonesia yang ditangani oleh EMKL PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang.

#### **1.4 Kegunaan Penulisan**

Selain mempunyai tujuan penulisan, praktik serta pengamatan ini juga mempunyai kegunaan. Kegunaan penulisan karya tulis ini diantaranya adalah:

##### **1. Bagi Penulis**

Dapat mengetahui pokok permasalahan yang terjadi dalam kegiatan ekspor barang. Dapat mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam ekspor barang, dapat mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses ekspor barang, dapat mengetahui proses penanganan ekspor suatu barang. Dapat mengetahui kendala-kendala yang terjadi saat di lapangan selama kegiatan ekspor barang, dapat mengetahui solusi mengatasi kendala-kendala yang di hadapi, dan mengetahui biaya yang timbul dalam kegiatan ekspor, serta dapat meningkatkan mutu dan profesionalisme agar menjadi Sumber Daya Manusia yang siap pakai dalam dunia kerja setelah lulus dari Universitas Maritim “AMNI” Semarang.

##### **2. Bagi Pembaca**

Untuk menambah wawasan dan memberikan pemahaman bagi para pembaca tentang prosedur ekspor secara nyata dilapangan.

##### **3. Bagi Instansi**

Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki sistem dan kinerja perusahaan dalam pengurusan ekspor serta diharapkan dalam Penulisan Karya Tulis ini dapat meningkatkan mutu jasa pelayanan di bidang logistik agar lebih efektif dan efisien.

#### 4. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Menjadi bahan reeffrensi bacaan di kampus bagi taruna/taruni. Serta memberikan informasi mengenai proses ekspor barang dan kegiatan yang dilakukan oleh EMKL.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis ini penulis menyusun dalam sistematika sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on-line*.

#### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Pada bab ini dibahas mengenai metode pengamatan penulis. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data.

#### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Berisi tentang uraian pembahasan mengenai instansi-instansi yang terkait dalam kegiatan ekspor, dokumen-dokumen yang digunakan dalam kegiatan ekspor, proses penanganan ekspor barang itu sendiri serta kendala-kendala yang terjadi, solusi mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan ekspor serta mengetahui biaya-biaya yang timbul dalam kegiatan ekspor.

#### **BAB 5 PENUTUP**

Pada bagian akhir penulisan berisi kesimpulan dan saran kepada PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk meningkatkan produktifitas perusahaan.

